

Persepsi Mahasiswa Atas Galeri Investasi Perguruan Tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi



Aang Munawar¹ Rini Syarif² Morita³

DOI: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.277>

Abstract

The purpose of this study was to identify student perceptions about the College Investment Gallery. The analysis continues by measuring the effect of students' perceptions on investment interest. This research was conducted in May-July 2019 of 200 students who were members of the STIE Kesatuan Bogor Investment Gallery. The results showed that the STIE Kesatuan Investment Gallery is strongly perceived as a Good Investment Gallery and meets the expectations of students. Student Perception significantly influences Investment Interest.

Keywords: students' perception, investment interest, investment gallery

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa tentang Galeri Investasi Perguruan Tinggi. Analisis dilanjutkan dengan mengukur pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi. Penelitian ini dilakukan pada Mei-Juli 2019 terhadap 200 orang Mahasiswa Anggota Galeri Investasi STIE Kesatuan Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Galeri Investasi STIE Kesatuan dipersepsikan kuat sebagai Galeri Investasi yang Baik dan memenuhi ekspektasi para mahasiswa. Persepsi Mahasiswa berpengaruh secara nyata terhadap Minat Berinvestasi.

Kata Kunci: persepsi mahasiswa, minat berinvestasi, galeri investasi

PENDAHULUAN

Investasi di Pasar Modal telah menjadi bagian tak terpisahkan dengan program pendidikan dan pengajaran di Perguruan Tinggi. Berbagai kemudahan berinvestasi di Pasar Modal telah diciptakan, salah satunya dengan mendirikan Galeri Investasi sebagai bentuk kerjasama antara Bursa Efek Indonesia dengan Perguruan Tinggi. Galeri Investasi ini pun memiliki peranan diperluas, yang tidak hanya memberikan pelayanan kepada para mahasiswa, namun bagi masyarakat yang hendak berinvestasi di pasar modal pun dapat melakukannya melalui Galeri Investasi milik Perguruan Tinggi tersebut.

Galeri Investasi Perguruan Tinggi, menerapkan konsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas. Sampai saat ini,

1. Program Studi Manajemen Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan
2. Program Studi Perbankan dan Keuangan IBI Kesatuan
3. Program Studi Manajemen Pemasaran Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan, Jalan Ranggagading No. 1 Bogor Indonesia 16123

E-Mail

aang.munawar@ibik.ac.id

Submitted :
Desember 2019

Accepted :
Desember 2019

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 3
Nomor 2
DESEMBER 2019
Hal 89 - 96

FORUM DOSEN INDONESIA

terdapat 413 Galeri investasi yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Galeri Investasi yang berafiliasi ke BEI Jakarta (Pusat) berjumlah 40 Lokasi. (Tabel 1).

Tabel 1 Lokasi Galeri Investasi di Wilayah Jakarta

No	Nama Perguruan Tinggi	Mitra
1	Perbanas Institute	PT MNC Sekuritas
2	IPMI International Business School	PT Kresna Sekuritas
3	Kalbis Institute	PT MNC Sekuritas
4	Politeknik Negeri Jakarta	PT MNC Sekuritas
5	President University	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
6	Sampoerna University	PT NISP Sekuritas
7	STEI Jakarta	PT MNC Sekuritas
8	STEIN Kalimantan	PT MNC Sekuritas
9	STIE Indonesia Banking School	PT Mandiri Sekuritas
10	STIE Pelita Bangsa	PT MNC Sekuritas
11	STIE Tri Bhakti Bekasi	PT Indo Premier Sekuritas
12	STIE Trisakti (Trisakti School Of Management)	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
13	STMIK ESQ (ESQ Business School)	PT Indo Premier Sekuritas
14	Universitas Al Azhar	PT MNC Sekuritas
15	Universitas Bakrie	PT OSO Sekuritas
16	Universitas Bunda Mulia	PT MNC Sekuritas
17	Universitas Darma Persada	PT MNC Sekuritas
18	Universitas Gunadarma	PT Valbury Asia Sekuritas
19	Universitas Krisnadwipayana	PT MNC Sekuritas
20	Universitas Kristen Krida Wacana (UKRIDA)	PT Kresna Sekuritas
21	Universitas Mercu Buana	PT MNC Sekuritas
22	Universitas MH Thamrin (Kampus AKA)	PT Mandiri Sekuritas
23	Universitas Nasional	PT Profindo Sekuritas Indonesia
24	Universitas Pancasila	Dalam Proses penggantian AB
25	Universitas Tarumanagara	PT Sucor Sekuritas
26	Universitas Trisakti	PT Danareksa Sekuritas
27	UPN Veteran	PT MNC Sekuritas
28	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	PT MNC Sekuritas
29	Universitas Respati Indonesia	PT Pacific 2000 Sekuritas
30	Universitas MH Thamrin (Kampus A)	PT OSO Sekuritas
31	Univeritas Kristen Indonesia	PT Kresna Sekuritas
32	Universitas Pertamina	PT Kresna Sekuritas
33	STEI TAZKIA Bogor	PT MNC Sekuritas
34	STIE Kesatuan Bogor	PT MNC Sekuritas
35	Institut Pertanian Bogor	PT MNC Sekuritas
36	STEBI Global Mulia Cikarang	PT MNC Sekuritas
37	Kopi Tjoean	PT Phillip Sekuritas Indonesia
38	Pasar Ranggagading	PT MNC Sekuritas
39	Universitas Pakuan	PT Mandiri Sekuritas
40	Vokasi Universitas Indonesia	PT Indo Premier Sekuritas

Sumber: www.idx.co.id Maret 2019

Bagi mahasiswa, untuk berinvestasi di Pasar Modal relatif akan banyak pertimbangan yang dilakukannya. Salah satunya adalah ketersediaan dana. Hal ini sudah diantisipasi oleh Bursa Efek Indonesia, dengan memberikan keringanan besaran dana awal untuk bertransaksi di pasar modal. Cukup dengan dana Rp 100.000,- mahasiswa sudah memperoleh akun yang dapat dipergunakan untuk bertransaksi di Pasar Modal melalui Galeri Investasi Perguruan Tinggi.

Namun demikian, mahasiswa seringkali memperhatikan secara fisik kondisi Galeri Investasi dimaksud. Layanan personil Galeri Investasi pun tidak luput dari pertimbangan para mahasiswa. Semua hal yang nampak dan dialami mahasiswa membangun persepsi tentang sesuatu hal.

Mulyana (2010), mengemukakan beberapa prinsip persepsi sebagai berikut:

1. Persepsi berdasarkan pengamatan yaitu persepsi manusia terhadap seseorang, obyek atau kejadian dan reaksi mereka terhadap hal-hal itu berdasarkan pengalaman dan pembelajaran masa lalu mereka berkaitan dengan orang, benda dan kejadian serupa.
2. Persepsi bersifat selektif, yaitu setiap manusia sering mendapat rangsangan indrawi sekaligus, untuk itu perlu selektif dari rangsangan yang penting, karenanya atensi suatu rangsangan merupakan faktor utama menentukan selektifitas kita atas rangsangan tersebut.
3. Persepsi bersifat dugaan, yaitu persepsi bersifat dugaan terjadi oleh karena data yang diperoleh mengenai obyek lewat penginderaan tidak pernah lengkap. Persepsi merupakan loncatan langsung pada kesimpulan.
4. Persepsi bersifat evaluatif, yaitu persepsi bersifat evaluatif maksudnya adalah kadangkala orang menafsirkan pesan sebagai suatu proses kebenaran, akan tetapi terkadang alat indera dan persepsi kita menipu kita, sehingga kita juga ragu seberapa dekat persepsi kita dengan realitas yang sebenarnya. Untuk itu dalam mencapai suatu tingkat kebenaran perlu evaluasi-evaluasi yang seksama.
5. Persepsi bersifat kontekstual, yaitu persepsi bersifat kontekstual merupakan pengaruh paling kuat dalam mempersepsi suatu obyek. Konteks yang melingkungi kita ketika melihat seseorang, suatu obyek atau suatu kejadian sangat mempengaruhi struktur kognitif, pengharapan prinsip yaitu: kemiripan atau kedekatan dan kelengkapan dan kecenderungan mempersepsi suatu rangsangan atau kejadian yang terdiri dari struktur dan latar belakangnya

Rumusan Masalah penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi Mahasiswa atas Galeri Investasi STIE Kesatuan Bogor dan bagaimana pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Galeri Investasi.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Galeri Investasi STIE Kesatuan pada Mei–Juli 2019 terhadap 200 orang mahasiswa. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Manajemen Keuangan STIE Kesatuan. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi berganda.

Sebaran responden sebagaimana terlihat pada Tabel 2. Mayoritas Responden berjenis kelamin wanita (68%) dan 32% merupakan responden berjenis kelamin laki-laki. Data Usia responden tersebar antara 18 tahun sampai dengan 26 tahun. Responden berusia 20 tahun sebanyak 46% dan 31% responden berusia 19 tahun, sisanya tersebar pada tingkat usia lain. Responden berasal dari sembilan kelas yang berbeda (kelas reguler dan kelas karyawan/ekstensi). Mayoritas responden merupakan mahasiswa kelas reguler. 59,5% responden adalah mahasiswa program studi Akuntansi – S1, 40,5% merupakan mahasiswa program studi Manajemen Keuangan – S1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengukur tingkat Persepsi Mahasiswa secara berkelompok, akan ditampilkan dan diuraikan rekapitulasi distribusi frekuensi jawaban 200 orang responden dengan menggunakan skor skala likert. Untuk kemudian berdasarkan skor tersebut, dilakukan kategorisasi interpretasi. Riduwan (2007) memberi kategorisasi interpretasi skor menjadi lima tingkat sebagaimana tercantum pada tabel 3.

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 3
Nomor 2
DESEMBER 2019
Hal 89 - 96

FORUM DOSEN INDONESIA

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

Karakteristik Responden		Frekuensi	Prosentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	32,0%
	Wanita	136	68,0%
Usia	18 tahun	2	1,0%
	19 tahun	62	31,0%
	20 tahun	92	46,0%
	21 tahun	29	14,5%
	22 tahun	5	2,5%
	23 tahun	7	3,5%
	24 tahun	1	0,5%
	25 tahun	1	0,5%
	26 tahun	1	0,5%
Kelas	4 MK A P	25	12,5%
	4 MK B P	9	4,5%
	4 MK C P	11	5,5%
	4 MK D P	11	5,5%
	4 MK A K	25	12,5%
	4 AK A P	38	19,0%
	4 AK B P	25	12,5%
	4 AK C P	29	14,5%
	4 AK D P	27	13,5%
Semester	4	199	99,5%
	6	1	0,5%
Program Studi	Manajemen Keuangan – S1	81	40,5%
	Akuntansi – S1	119	59,5%

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 3. Kategorisasi Interpretasi Skor

Nilai Skor	Kriteria Interpretasi Skor
Angka 0% - 20%	Sangat Lemah
Angka 21% - 40%	Lemah
Angka 41% - 60%	Cukup
Angka 61% - 80%	Kuat
Angka 81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2007)

Persepsi Mahasiswa Tentang Galeri Investasi STIE Kesatuan

Hal pertama yang dianalisis adalah persepsi mahasiswa tentang Tampilan Galeri Investasi. Hal ini biasanya menjadi poin penting utama sebelum seseorang beraktivitas atau bertransaksi. Seseorang akan bertransaksi setelah memiliki keyakinan akan tempatnya terutama dari aspek tampilan.

Tabel 4 menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab baik (55,5%) tentang Tampilan Galeri Investasi STIE Kesatuan. Sebagian responden lain menjawab sangat baik (9%), sedangkan sisanya menjawab biasa (37,5%) dan buruk (0,5%). Diperoleh skor skala likert sebesar 0,732 atau 73,2%. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi responden tentang Tampilan Galeri Investasi adalah kuat.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Tampilan Galeri Investasi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase	Bobot	Jumlah Skor
Sangat Buruk	0	0.0%	1	0
Buruk	1	0.5%	2	2
Biasa	75	37.5%	3	225
Baik	115	57.5%	4	460
Sangat Baik	9	4.5%	5	45
Total	200	100%		732
Skor Skala Likert: $732 / (5 \times 200) =$				0.732

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Kemudahan Menjumpai Galeri Investasi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase	Bobot	Jumlah Skor
Sangat Tidak Mudah	0	0.0%	1	0
Tidak Mudah	1	0.5%	2	2
Biasa	36	18.0%	3	108
Mudah	124	62.0%	4	496
Sangat Mudah	39	19.5%	5	195
Total	200	100%		801
Skor Skala Likert: $801 / (5 \times 200) =$				0.801

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Pada Tabel 5 menampilkan data bahwa mayoritas responden menjawab Mudah (62%) tentang Kemudahan Menjumpai Galeri Investasi STIE Kesatuan. Sebagian responden lain bahkan menjawab sangat mudah (19,5%). Lainnya menjawab biasa (18%) dan Tidak Mudah (0.5%). Diperoleh skor skala likert sebesar 0,801 atau 80,1%. Hal ini dapat diartikan bahwa responden bersepakat untuk berpersepsi sangat kuat tentang Kemudahan Menjumpai Galeri Investasi.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Kelengkapan Sarana Galeri Investasi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase	Bobot	Jumlah Skor
Sangat Tidak Lengkap	0	0.0%	1	0
Tidak Lengkap	13	6.5%	2	26
Biasa	77	38.5%	3	231
Lengkap	100	50.0%	4	400
Sangat Lengkap	10	5.0%	5	50
Total	200	100%		707
Skor Skala Likert: $707 / (5 \times 200) =$				0.707

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Galeri Investasi STIE Kesatuan dipersepsikan lengkap sarananya oleh 50% responden (Lihat Tabel 6). 5% responden menyatakan sangat lengkap, 38% responden lainnya menyatakan biasa dan tidak lengkap sebanyak 13% responden. Diperoleh skor skala likert sebesar 0,707 atau 70,7%. Hal ini dapat diartikan bahwa kelengkapan sarana Galeri Investasi dipersepsikan kuat oleh mayoritas responden.

Pada Tabel 7 ditampilkan skor skala likert sebesar 0,749 atau 74,9%. Skor tersebut diperoleh dari perhitungan jawaban responden yang menyatakan mudah (58,5%), sangat mudah (9,5%), biasa (29%) dan biasa (3%) saat diminta persepsinya tentang kemudahan bertransaksi di Galeri Investasi STIE Kesatuan. Hal ini dapat diartikan

bahwa kemudahan bertransaksi di Galeri Investasi dipersepsikan kuat oleh mayoritas responden.

Tabel 7 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Kemudahan Bertransaksi di Galeri Investasi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase	Bobot	Jumlah Skor
Sangat Tidak Mudah	0	0.0%	1	0
Tidak Mudah	6	3.0%	2	12
Biasa	58	29.0%	3	174
Mudah	117	58.5%	4	468
Sangat Mudah	19	9.5%	5	95
Total	200	100%		749
Skor Skala Likert: $749 / (5 \times 200) =$				0.749

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Kemudahan Memperoleh Informasi Investasi Melalui Galeri Investasi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase	Bobot	Jumlah Skor
Sangat Tidak Mudah	0	0.0%	1	0
Tidak Mudah	4	2.0%	2	8
Biasa	49	24.5%	3	147
Mudah	134	67.0%	4	536
Sangat Mudah	13	6.5%	5	65
Total	200	100%		756
Skor Skala Likert: $756 / (5 \times 200) =$				0.756

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Tabel 8 menampilkan skor skala likert sebesar 0,756 atau 75,6%. Skor tersebut diperoleh dari kalkulasi jawaban responden yang mayoritas menyatakan mudah (67%), sangat mudah (6,5%), biasa (24,5%) dan tidak mudah (2%) saat ditanya tentang kemudahan memperoleh informasi investasi melalui Galeri Investasi. Dengan demikian dapat diartikan bahwa responden berpersepsi kuat tentang kemudahan memperoleh informasi investasi melalui Galeri Investasi. Persepsi responden belum mencapai tingkat sangat kuat tentang hal ini. Masih terdapat responden yang memberi respon tidak mudah dan biasa saja.

Tabel 9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Kemudahan Menemukan Kontak Person Galeri Investasi Saat Membutuhkan Informasi

Jawaban	Frekuensi	Prosentase	Bobot	Jumlah Skor
Sangat Tidak Mudah	0	0.0%	1	0
Tidak Mudah	5	2.5%	2	10
Biasa	44	22.0%	3	132
Mudah	130	65.0%	4	520
Sangat Mudah	21	10.5%	5	105
Total	200	100%		767
Skor Skala Likert: $767 / (5 \times 200) =$				0.767

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dalam Tabel 9 terlihat bahwa mayoritas responden menjawab mudah (65%) dan sangat mudah (10,5%) saat diminta persepsi tentang kemudahan menemukan kontak person Galeri Investasi saat membutuhkan informasi. Sisanya responden menjawab tidak mudah sebanyak 2.5% responden dan menjawab biasa sebanyak 22%

responden. Diperoleh skor skala likert sebesar 0,767 atau 76,7%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa responden berpersepsi kuat tentang kemudahan menemukan Kontak Person Galeri Investasi saat membutuhkan informasi.

Tabel 10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Tentang Tanggapan Petugas Galeri Investasi Atas Pertanyaan Yang Diajukan

Jawaban	Frekuensi	Prosentase	Bobot	Jumlah Skor
Sangat Buruk	1	0.5%	1	1
Buruk	1	0.5%	2	2
Biasa	33	16.5%	3	99
Baik	133	66.5%	4	532
Sangat Baik	32	16.0%	5	160
Total	200	100%		794
Skor Skala Likert: $794 / (5 \times 200) =$				0.794

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Dalam Tabel 10 disajikan jawaban responden tentang tanggapan petugas Galeri Investasi atas pertanyaan yang diajukan. Terdapat 0,5% responden yang menjawab sangat buruk dan 0,5% responden menjawab buruk. Walaupun demikian mayoritas responden menjawab baik (66,5%) dan sangat baik sebanyak 16% responden. Sisanya menjawab biasa sebanyak 16,5% responden. Diperoleh skor skala likert sebesar 0,794 atau 79,4%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa responden berpersepsi kuat tentang tanggapan petugas Galeri Investasi atas pertanyaan yang diajukan. Atas jawaban responden yang berpersepsi sangat buruk dan buruk harus menjadi bahan evaluasi bagi Galeri Investasi STIE Kesatuan untuk dilakukannya perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi di Galeri Investasi

Analisis selanjutnya adalah menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat berinvestasi melalui Galeri Investasi.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Persepsi Mahasiswa dan Minat Berinvestasi

Keterangan	Koefisien	Signifikansi
R	0,262	
R Square	0,069	
Adjusted R Square	0,035	
F _{hitung}	2,023	0,05

a. *Dependent Variable: Minat Berinvestasi*
b. Predictors: (Constant), Kecepatan Respon / tanggapan yang diberikan oleh Galeri terhadap Pertanyaan Anda, Kelengkapan Sarana Galeri, Kemudahan Menjumpai Galeri, Kemudahan untuk mencari contact person yang bisa dihubungi pada saat membutuhkan suatu informasi, Tampilan Galeri, Kemudahan Bertransaksi Investasi Melalui Galeri, Kemudahan memperoleh informasi investasi melalui Galeri

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi sebagaimana tercantum pada Tabel 11, diperoleh Nilai R (*Regression*) sebesar 0,262. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif sebesar 0,262 terhadap minat berinvestasi. Tujuh faktor persepsi mahasiswa secara simultan dan signifikan mempengaruhi minat berinvestasi di Galeri Investasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai F-Hitung sebesar 2,023 dan nilai signifikansi sebesar 0,05.

Nilai R Square sebesar 0,069 dan Adjusted R Square sebesar 0,035 menunjukkan bahwa variabilitas Minat Berinvestasi para Mahasiswa STIE Kesatuan di Galeri Investasi mampu dijelaskan secara bersama-sama sebesar 6,9% oleh variabel

persepsi mahasiswa. Sisanya 93,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

PENUTUP

Beberapa simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Galeri Investasi STIE Kesatuan dipersepsikan kuat memiliki tampilan yang baik, dipersepsikan sangat kuat dalam kemudahan dijumpai, dipersepsikan kuat sebagai Galeri Investasi yang memiliki kelengkapan sarana, dipersepsikan kuat dalam kemudahan bertransaksi, dipersepsikan kuat dalam kemudahan memperoleh informasi investasi melalui Galeri Investasi, dipersepsikan kuat memiliki kontak person yang mudah dihubungi saat reponden membutuhkan informasi, dan dipersepsikan kuat sebagai galeri investasi yang sangat baik dalam hal tanggapan petugas atas pertanyaan yang diajukan.
2. Tujuh Faktor Persepsi Mahasiswa secara bersama-sama (serentak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berinvestasi para Mahasiswa di Galeri Investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji T., dan Fakhruddin, H. M. (2015). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendy, M., Surya, T.M. and Mubarak, M.M., 2009. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Resiko Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Kesatuan (JIK)*, 11(1).
- Komang Luh, I Putu Mega. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 2, Juli 2015.
- Halim, Abdul. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, Volume 8, Nomor 2, Mei 2017.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, M., Hidayat, L. and Puspitasari, R., 2019. Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), pp.31-52.
- Purba, J. H. V., et. al (2019). Prediction Model in Medical Science and Health Care. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(6S3), pp.815-818.
- Riduwan 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Afabeth.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *JOM FEKON*, 1.
- Sugianto, D. (2017). Investor Aktif Pasar Modal Kini Didominasi Anak Muda. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3426387/investor-aktif-pasar-modal-kini-didominasi-anak-muda> (diakses pada 26 Agustus 2019 13:05 WIB)